

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Hasil pengujian *unit root test* menunjukkan bahwa seluruh variabel yang diteliti memiliki masalah *unit root* dan berbentuk nonstasioner, yang berarti bahwa seluruh variabel tidak memiliki nilai yang stabil tetapi memiliki nilai yang berfluktuasi.
2. Hasil *unit root test pada residual series* menunjukkan bahwa meskipun masing – masing variabel memiliki masalah *unit root* dan berbentuk nonstasioner, variabel – variabel independen (nilai tukar USD terhadap rupiah, PDB, tingkat suku bunga SBI, inflasi, neraca perdagangan dan pembayaran) dan variabel dependen (IHSG) terkointegrasi yang berarti bahwa angka korelasi yang diperoleh telah menunjukkan angka korelasi yang sebenarnya karena telah menunjukkan hubungan yang stabil antara variabel independen terhadap variabel dependen.
3. Hipotesis pertama diterima, yang berarti faktor – faktor ekonomi secara keseluruhan memiliki hubungan yang kuat dan signifikan terhadap IHSG.
4. Hipotesis kedua ditolak, yang berarti tidak terdapat hubungan saling mempengaruhi antara nilai tukar USD terhadap rupiah dengan IHSG.
5. Hipotesis ketiga diterima, yang berarti terdapat hubungan saling mempengaruhi antara PDB dengan IHSG.

6. Hipotesis keempat ditolak, yang berarti tidak terdapat hubungan saling mempengaruhi antara inflasi dengan IHSG.
7. Hipotesis kelima ditolak, yang berarti tidak terdapat hubungan saling mempengaruhi antara SBI dengan IHSG.
8. Hipotesis keenam ditolak, yang berarti tidak terdapat hubungan saling mempengaruhi antara Neraca dengan IHSG.
9. Hipotesis ketujuh ditolak, yang berarti tidak terdapat hubungan saling mempengaruhi antara PDB dengan Kurs.
10. Hipotesis kedelapan ditolak, yang berarti tidak terdapat hubungan saling mempengaruhi antara Inflasi dengan Kurs.
11. Hipotesis kesembilan ditolak, yang berarti tidak terdapat hubungan saling mempengaruhi antara SBI dengan Kurs.
12. Hipotesis kesepuluh ditolak, yang berarti tidak terdapat hubungan saling mempengaruhi antara Neraca dengan Kurs.
13. Hipotesis kesebelas ditolak, yang berarti tidak terdapat hubungan saling mempengaruhi antara Inflasi dengan PDB.
14. Hipotesis duabelas ditolak, yang berarti tidak terdapat hubungan saling mempengaruhi antara SBI dengan PDB.
15. Hipotesis ketigabelas ditolak, yang berarti tidak terdapat hubungan saling mempengaruhi antara Neraca dengan PDB.
16. Hipotesis keempatbelas ditolak, yang berarti tidak terdapat hubungan saling mempengaruhi antara SBI dengan Inflasi.

17. Hipotesis kelimabelas ditolak, yang berarti tidak terdapat hubungan saling mempengaruhi antara Neraca dengan Inflasi.
18. Hipotesis keenambelas ditolak, yang berarti tidak terdapat hubungan saling mempengaruhi antara Neraca dengan SBI.

B. Kelemahan Penelitian

1. Penelitian ini hanya menggunakan jangka waktu (periode) 5 tahun 2 bulan yaitu antara Januari 2000 – Maret 2005, karena data penelitian diseragamkan dalam bentuk triwulanan maka penelitian ini hanya menggunakan 21 buah data, padahal menurut Singarimbun dan Efendi (1989) jumlah sampel minimal untuk teknik korelasi adalah 30.
2. Adanya penyeragaman data dalam bentuk triwulanan, karena data PDB, inflasi serta neraca perdagangan dan pembayaran hanya tersedia dalam periode triwulanan mengakibatkan sensitivitas pengukuran menjadi berkurang.
3. Harianto dan Sudomo (2001) mengemukakan bahwa dalam menganalisis dan memilih saham terdapat dua pendekatan dasar yang dapat dilakukan oleh para investor, yaitu analisis fundamental dan analisis teknikal, dari kedua analisis tersebut, analisis fundamental telah memperoleh perhatian yang cukup besar dari para investor karena lingkungan global dimana perusahaan berada selalu berubah dan akan sangat mempengaruhi kinerja perusahaan yang pada akhirnya akan mempengaruhi harga saham.

Menurut Harianto dan Sudomo (2001) analisis fundamental dapat dilakukan dalam tiga tahapan analisis yaitu:

a. Analisis kondisi ekonomi makro atau analisis pasar

Analisis kondisi ekonomi makro dilakukan dengan menganalisis kondisi ekonomi dan industri dimana perusahaan beroperasi. Analisis ini dilakukan karena kondisi ekonomi dan industri akan mempengaruhi permintaan dan penawaran atas produk perusahaan sehingga akan mempengaruhi profitabilitas perusahaan yang pada akhirnya juga mempengaruhi harga saham perusahaan.

b. Analisis industri

Analisis industri diperlukan oleh investor untuk melihat perkembangan atau kinerja industri sehingga dapat diperoleh gambaran arah perkembangan industri dan dapat mengetahui industri – industri yang memberikan hasil paling baik.

c. Analisis perusahaan

Analisis perusahaan dilakukan untuk memperkirakan nilai intrinsik saham dengan berdasarkan kinerja perusahaan yang tercermin dalam laporan keuangan perusahaan. Dilakukan perbandingan antara nilai intrinsik saham tersebut dengan harga saham di bursa, investor dapat menentukan saham mana yang sebaiknya dibeli. Apabila harga saham di bursa lebih rendah dari nilai intrinsiknya (*undervalued*), maka saham tersebut adalah saham yang tepat untuk dibeli, sedangkan bila harga saham di bursa lebih tinggi dari nilai

intrinsiknya (*overvalued*), maka saham tersebut tidak layak untuk dibeli. Dalam penelitian ini hanya dilakukan analisis pada aspek ekonomi, tidak pada aspek industri dan aspek perusahaan.

4. Penelitian ini hanya menggunakan 6 buah variabel, yaitu: nilai tukar USD terhadap rupiah, PDB, tingkat suku bunga SBI 1 bulanan, inflasi, dan neraca perdagangan dan pembayaran, dan IHSG; meskipun tidak berarti semakin banyaknya variabel yang diteliti akan memperoleh hasil yang lebih tepat, akan tetapi dengan jumlah variabel yang lebih banyak akan mengurangi faktor kesalahan (*error*) yang terjadi.

C. Saran

1. Berdasar kelemahan penelitian ini yang hanya menggunakan 21 buah data, maka untuk penelitian selanjutnya sebaiknya dilakukan dengan menambah periode penelitian. Sehingga jumlah data yang digunakan dapat melebihi 30 buah data yang merupakan jumlah sampel minimal untuk teknik korelasi dan akan diperoleh hasil yang lebih mencerminkan keadaan yang sesungguhnya.
2. Berdasar kelemahan penelitian ini yang hanya melakukan analisis pada aspek ekonomi, tidak pada aspek industri dan aspek perusahaan, maka untuk penelitian selanjutnya sebaiknya juga dilakukan analisis pada aspek industri dan perusahaan untuk mengetahui pengaruh seluruh aspek tersebut terhadap IHSG.

3. Berdasar kelemahan penelitian ini yang hanya menggunakan 6 buah variabel, yaitu: nilai tukar USD terhadap rupiah, PDB, tingkat suku bunga SBI 1 bulanan, inflasi, dan neraca perdagangan dan pembayaran, dan IHSG, maka untuk penelitian selanjutnya sebaiknya ditambahkan faktor ekonomi lain (seperti: harga minyak, dll) yang dapat mempengaruhi IHSG sehingga dapat mengurangi faktor kesalahan (*error*) yang terjadi.



DAFTAR PUSTAKA

- Boediono, 1990, *Ekonomi Moneter*, Cetakan kelima, BPFE, Yogyakarta.
- Cooper, D.R., William, C.E., 1997, *Metode Penelitian Bisnis*, Edisi Kelima, diterjemahkan oleh Gunawan, E., Nurmawan, I, Penerbit Erlangga, Jakarta.
- DavidYang, 2001, Analisis Pengaruh Antara Nilai Tukar Rupiah Terhadap US Dollar, PDB, Dan Tingkat Suku Bunga SBI Terhadap IHSG Pada Periode Januari 1996 – Desember 2000, Tesis Magister Manajemen Universitas Atma Jaya Yogyakarta, Yogyakarta.
- Views 4 User's Guide*, 2000, Quantitative Micro Software, United States of America.
- Gujarati, D.N., 1995, *Basic Econometrics*, Third Edition, Mc.Graw-Hill International Edition, Singapore.
- Hariato, F., Siswanto, S., 2001, *Perangkat Dan Teknik Analisis Investasi Di Pasar Modal Indonesia*, edisi revisi pertama, PT. Bursa Efek Jakarta, Jakarta.
- [Http:// www.bi.go.id](http://www.bi.go.id), didownload tanggal 5 Agustus 2005, jam 21.00
- Iwardono, 1999, Suku Bunga Diturunkan, Investasi Akan Meningkatkan?, *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*, Vol. 14, No.2, hal.34 – 42.
- Koetin, 1994, *Suatu Pedoman Investasi Dalam Efek di Indonesia*, Penerbit Badan Pengawas Pasar Modal, Jakarta.
- Lantara, I.W.N., 2004, Perubahan Tingkat Suku Bunga dan Kinerja Pasar Modal Indonesia: Analisis Pada Tingkat Pasar dan Tingkat Industri, *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*, Vol.19, No.2, hal.120-132.
- Madura, J., 1997, *Manajemen Keuangan Internasional*, Jilid 1, Edisi Keempat, diterjemahkan oleh Salim, E., Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Nurgiyantoro, B., Gunawan, 2002, *Statistik Terapan Untuk Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*, Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.
- Rindjin, K., 2000, *Pengantar Perbankan dan Lembaga Keuangan Bukan Bank*, Cetakan Pertama, Penerbit PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.

- Singarimbun, M., Sofian, E., 1989, *Metode Penelitian Survei*, Edisi Revisi, LP3ES, Jakarta, hal 171.
- Soebagiyo, D., Endah, H.P., 2003, Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Indeks Harga Saham Di Indonesia, *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, Vol. 4, No. 2, hal. 93-109.
- Suciwati, D.P., Mas'ud, M., 2002, Pengaruh Resiko Nilai Tukar Rupiah terhadap Return Saham: Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEJ, *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Indonesia in Memoriam Prof. Dr. Bambang Riyanto*, Vol. 17, No.4, hal. 347–360.
- Suhendra, I., 2003, Pengaruh Faktor Fundamental, Faktor Resiko, Dan Ekspektasi Nilai Tukar Terhadap Nilai Tukar Rupiah (Terhadap Dollar) Pasca Penerapan Sistem Kurs Mengambang Bebas Pada Tanggal 14 Agustus 1997 (Periode September 1997 S.D. Desember 2001), *Bulletin Ekonomi Moneter Dan Perbankan*, Edisi Juni, hal. 35-58.
- Sukamulja, S., 1997, *Interest-rate Analysis dan Inflation Analysis Pengaruhnya Terhadap Harga Saham*, MODUS, Edisi Oktober – Desember, hal. 73-84.
- Suwandi, 1997, Analisis Pengaruh Antara Perubahan Harga Saham Dengan Suku Bunga dan Nilai Tukar Mata Uang, Tesis Magister Manajemen Universitas GadjahMada Yogyakarta, Yogyakarta.
- Utami, M., Mudjilah, R., 2003, Peranan Profitabilitas, Suku Bunga, Inflasi Dan Nilai Tukar Dalam Mempengaruhi Pasar Modal Indonesia Selama Krisis Ekonomi, *Jurnal Manajemen & Kewirausahaan*, Vol. 5, No. 2, hal. 123-131.



LAMPIRAN



LAMPIRAN 1

DATA ASLI DAN DATA PEMBANDING

Data Asli

Kurs Tengah Beberapa Mata Uang Utama Terhadap Rupiah di Bank Indonesia Selected Foreign Exchange Middle Rates Against Rupiah at Bank Indonesia

USD/USD

Time Series Graphics

Periode	Nilai
2000	
Jan,	7425
Feb,	7505
Mar,	7590
Apr,	7945
May,	8620
Jun,	8735
Jul,	9003
Aug,	8290
Sep,	8780
Oct,	9395
Nov,	9530
Dec,	9595
2001	
Jan,	9450
Feb,	9835
Mar,	10400
Apr,	11675
May,	11058
Jun,	11440
Jul,	9525
Aug,	8865
Sep,	9675
Oct,	10435
Nov,	10430
Dec,	10400
2002	
Jan,	10320
Feb,	10189
Mar,	9655
Apr,	9316
May,	8785
Jun,	8730
Jul,	9108
Aug,	8867
Sep,	9015
Oct,	9233

Produk Domestik Bruto Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Berlaku Gross Domestic Product by Sector at Current Prices	
(Miliar Rp/Billions of Rp)	
Produk Domestik Bruto - Nilai/Gross Domestic Product - Value	
<input checked="" type="checkbox"/> Time Series Graphics	
Periode	Nilai
2000	
Mar,	324232,15
Jun,	336314,05
Sep,	360783,18
Dec,	368440,21
2001	
Mar,	397956,38
Jun,	424077,42
Sep,	433905,23
Dec,	428341,46
2002	
Mar,	454395,34
Jun,	466922,36
Sep,	491030,05
Dec,	485452,21
2003	
Mar,	507143,01
Jun,	504874,8
Sep,	521275,1
Dec,	512560,58
2004	
Mar,	540031,89
Jun,	568252,99
Sep,	594736,52
Dec,	600010,05
2005	
Mar,	639747,9

Laju Inflasi Tujuh Negara Industri Utama dan Beberapa Negara Asia
Inflation Rate of The Seven Major Industrial Countries and Several
Asian Countries

(Persen per tahun/Percent per annum)

Indonesia 1)/ Indonesia 1)

Time Series Graphics

Periode	Nilai
2000	
Mar,	-1,1
Jun,	2,1
Sep,	6,8
Dec,	9,4
2001	
Mar,	10,6
Jun,	12,11
Sep,	13,01
Dec,	12,55
2002	
Mar,	14,08
Jun,	11,48
Sep,	10,1
Dec,	10
2003	
Mar,	7,1
Jun,	6,6
Sep,	6,2
Dec,	5,1
2004	
Mar,	5,1
Jun,	6,8
Sep,	6,3
Dec,	6,4
2005	
Mar,	8,8

**Suku Bunga Domestik dan Bonus SWBI/PUAS
Domestic Interest Rate and SWBI/PUAS Islamic Bonus**

**Sertifikat Bank Indonesia - 1 Bulan/Bank Indonesia Certificate - 1
Month**

Time Series Graphics

Periode	Nilai
2000	
Jan,	11,16
Feb,	11,02
Mar,	10,91
Apr,	10,88
May,	11,07
Jun,	12,33
Jul,	13,53
Aug,	13,56
Sep,	13,62
Oct,	13,74
Nov,	14,15
Dec,	14,53
2001	
Jan,	14,74
Feb,	14,79
Mar,	15,58
Apr,	16,09
May,	16,33
Jun,	16,65
Jul,	17,17
Aug,	17,67
Sep,	17,57
Oct,	17,58
Nov,	17,6
Dec,	17,62
2002	
Jan,	16,93
Feb,	16,86
Mar,	16,76
Apr,	16,61
May,	15,51
Jun,	15,11
Jul,	14,93
Aug,	14,35
Sep,	13,22
Oct,	13,1
Nov,	16,93
Dec,	12,93
2003	
Jan,	12,69

Feb,	12,24
Mar,	11,4
Apr,	11,06
May,	10,44
Jun,	9,53
Jul,	9,1
Aug,	8,91
Sep,	8,66
Oct,	8,48
Nov,	8,49
Dec,	8,31
2004	
Jan,	7,86
Feb,	7,7
Mar,	7,42
Apr,	7,33
May,	7,32
Jun,	7,34
Jul,	7,36
Aug,	7,37
Sep,	7,39
Oct,	7,41
Nov,	7,41
Dec,	7,43
2005	
Jan,	7,42
Feb,	7,43
Mar,	7,44

Neraca Pembayaran : Ringkasan 1)
Balance of Payments : Summary 1)

(Juta USD/Millions of USD)

**Transaksi Berjalan - Barang, Bersih (Neraca Perdagangan)/Current
 Account - Goods, net (Trade Balance)**

Time Series Graphics

Periode	Nilai
2000	
Mar,	6264,5
Jun,	5744,64
Sep,	6168,07
Dec,	6864,79
2001	
Mar,	6179,34
Jun,	5492,93
Sep,	5644,64
Dec,	5379,18
2002	
Mar,	5219,51
Jun,	6341,02
Sep,	6129,83
Dec,	5822,66
2003	
Mar,	5837,33
Jun,	6112,75
Sep,	6440,17
Dec,	6172,09
2004	
Mar,	3418,46
Jun,	5826,11
Sep,	6368,3
Dec,	5939,31
2005	
Mar,	5408,26

**Transaksi, Kepemilikan Saham oleh Asing dan Indeks Harga Saham di
Bursa Efek Jakarta dan Surabaya**
**Transactions , Foreign Ownership of Shares and Stocks Price Indices
at Jakarta and Surabaya Stock Exchange**

Indeks - BEJ - CSPI/Indices - BEJ - CSPI

 Time Series Graphics

Periode	Nilai
2000	
Jan,	636,37
Feb,	576,54
Mar,	583,27
Apr,	526,73
May,	454,32
Jun,	515,11
Jul,	492,19
Aug,	466,38
Sep,	421,33
Oct,	405,34
Nov,	429,21
Dec,	416,32
2001	
Jan,	425,61
Feb,	428,3
Mar,	381,05
Apr,	358,23
May,	405,86
Jun,	437,62
Jul,	444,08
Aug,	435,55
Sep,	392,47
Oct,	383,74
Nov,	380,31
Dec,	392,03
2002	
Jan,	392,03
Feb,	453,25
Mar,	481,86
Apr,	544,85
May,	530,79
Jun,	505,01
Jul,	463,67
Aug,	456,4
Sep,	412,43
Oct,	371,14
Nov,	390,42
Dec,	424,94

2003	
Jan,	388,44
Feb,	399,22
Mar,	398
Apr,	435,04
May,	494,78
Jun,	497,81
Jul,	508,7
Aug,	530,86
Sep,	599,84
Oct,	629,05
Nov,	617,08
Dec,	679,3
2004	
Jan,	752,93
Feb,	761,08
Mar,	735,67
Apr,	783,41
May,	733,99
Jun,	732,4
Jul,	756,98
Aug,	746,76
Sep,	819,82
Oct,	860,35
Nov,	977,77
Dec,	1000,23
2005	
Jan,	1045,44
Feb,	1073,83
Mar,	1080,17

Data Pemandang

Neraca Pembayaran : Transaksi Berjalan 1)
Balance of Payments : Current Account 1)

(Juta USD/Millions of USD)

**Transaksi Berjalan - Barang, bersih (Neraca Perdagangan)/Current
 Account - Goods, net (Trade Balance)**

 Time Series Graphics

Periode	Nilai
1996	
Mar,	0
Jun,	0
Sep,	0
Dec,	0
1997	
Mar,	1437
Jun,	3482
Sep,	2176
Dec,	2979
1998	
Mar,	4821,13
Jun,	4971,92
Sep,	5099,49
Dec,	3536,28
1999	
Mar,	4039,4
Jun,	4457,44
Sep,	6343,09
Dec,	5803,5
2000	
Mar,	6264,5
Jun,	5744,64
Sep,	6168,07
Dec,	6864,79

**Kurs Tengah Beberapa Mata Uang Utama Terhadap Rupiah di Bank
Indonesia**
**Selected Foreign Exchange Middle Rates Against Rupiah at Bank
Indonesia**

USD/USD

Time Series Graphics

Periode	Nilai
1996	
Jan,	2311
Feb,	2322
Mar,	2336
Apr,	2342
May,	2354
Jun,	2342
Jul,	2353
Aug,	2363
Sep,	2340
Oct,	2352
Nov,	2368
Dec,	2383
1997	
Jan,	2396
Feb,	2406
Mar,	2419
Apr,	2433
May,	2440
Jun,	2450
Jul,	2599
Aug,	3035
Sep,	3275
Oct,	3670
Nov,	3648
Dec,	4650
1998	
Jan,	10375
Feb,	8750
Mar,	8325
Apr,	7970
May,	10525
Jun,	14900
Jul,	13000
Aug,	11075
Sep,	10700
Oct,	7550
Nov,	7300
Dec,	8025

1999	
Jan,	8950
Feb,	8730
Mar,	8685
Apr,	8260
May,	8105
Jun,	6726
Jul,	6875
Aug,	7565
Sep,	8386
Oct,	6900
Nov,	7425
Dec,	7100
2000	
Jan,	7425
Feb,	7505
Mar,	7590
Apr,	7945
May,	8620
Jun,	8735
Jul,	9003
Aug,	8290
Sep,	8780
Oct,	9395
Nov,	9530
Dec,	9595

Periode	Nilai
2001	
Mar,	10,6
Jun,	12,11
Sep,	13,01
Dec,	12,55
2002	
Mar,	14,08
Jun,	11,48
Sep,	10,1
Dec,	10
2003	
Mar,	7,1
Jun,	6,6
Sep,	6,2
Dec,	5,1
2004	
Mar,	5,1
Jun,	6,8
Sep,	6,3
Dec,	6,4
2005	
Mar,	8,8



LAMPIRAN 2
DATA YANG TELAH DISERAGAMKAN

Data Asli Yang Telah Diseragamkan

IHSG	KURS	PDB	INFLASI	SBI	NERACA
598,7267	7506,67	3,2423215e+14	-0,011	0,1103	4,70255e+13
498,72	8433,33	3,3631405e+14	0,021	0,1143	4,84464e+13
459,9666667	8691	3,6078318e+14	0,068	0,1357	5,36067e+13
416,9566667	9506,67	3,6844021e+14	0,094	0,1414	6,52613e+13
411,6533333	9895	3,9795638e+14	0,106	0,1504	6,11446e+13
400,57	11391	4,2407742e+14	0,1211	0,1636	6,257e+13
424,0333333	9355	4,3390523e+14	0,1301	0,1747	5,28056e+13
385,36	10421,67	4,2834146e+14	0,1255	0,176	5,606e+13
442,38	10054,67	4,5439534e+14	0,1408	0,1685	5,24805e+13
526,8833333	8943,67	4,6692236e+14	0,1148	0,1574	5,6712e+13
444,1666667	8996,67	4,9103005e+14	0,101	0,1417	5,51481e+13
395,5	9049,67	4,8545221e+14	0,1	0,1432	5,26932e+13
395,22	8896,33	5,0714301e+14	0,071	0,1211	5,19308e+13
475,8766667	8413	5,048748e+14	0,066	0,1034	5,14266e+13
546,4666667	8476,33	5,212751e+14	0,062	0,0889	5,4589e+13
641,81	8499	5,1256058e+14	0,051	0,0843	5,24566e+13
749,8933333	8491,67	5,4003189e+14	0,051	0,0766	2,90284e+13
749,9333333	9095,33	5,6825299e+14	0,068	0,0733	5,29904e+13
774,52	9222	5,9473652e+14	0,063	0,0737	5,87285e+13
946,1166667	9132,67	6,0001005e+14	0,064	0,0742	5,42418e+13
1066,48	9301,67	6,397479e+14	0,088	0,0743	5,03058e+13

Data Perbandingan Yang Telah Diseragamkan

Inflasi	Neraca Perdagangan dan Pembayaran
0,0326	0
0,0077	0
0,0091	0
0,0153	0
0,0196	3,46E+12
0,0254	8,50E+12
0,0537	6,46E+12
0,1105	1,19E+13
0,2513	4,41E+13
0,4655	5,53E+13
0,7547	5,91E+13
0,7763	2,70E+13
0,0408	3,55E+12
0,0273	3,43E+13
0,0002	4,83E+13
0,0201	4,14E+13
-0,0110	4,70E+13
0,0210	4,84E+13
0,0680	5,36E+13



LAMPIRAN 3

DATA STATISTIK DESKRIPTIF

	kurs	pdb	inflasi	sbi	neraca
1	7506.6700	3.2423E+14	-.0110	.1103	4.7026E+13
2	8433.3300	3.3631E+14	.0210	.1143	4.8446E+13
3	8691.0000	3.6078E+14	.0680	.1357	5.3607E+13
4	9506.6700	3.6844E+14	.0940	.1414	6.5261E+13
5	9895.0000	3.9796E+14	.1060	.1504	6.1145E+13
6	11391.0000	4.2408E+14	.1211	.1636	6.2570E+13
7	9355.0000	4.3391E+14	.1301	.1747	5.2806E+13
8	10421.6700	4.2834E+14	.1255	.1760	5.6060E+13
9	10054.6700	4.5440E+14	.1408	.1685	5.2481E+13
10	8943.6700	4.6692E+14	.1148	.1574	5.6712E+13
11	8996.6700	4.9103E+14	.1010	.1417	5.5148E+13
12	9049.6700	4.8545E+14	.1000	.1432	5.2693E+13
13	8896.3300	5.0714E+14	.0710	.1211	5.1931E+13
14	8413.0000	5.0487E+14	.0660	.1034	5.1427E+13
15	8476.3300	5.2128E+14	.0620	.0889	5.4589E+13
16	8499.0000	5.1256E+14	.0510	.0843	5.2457E+13
17	8491.6700	5.4003E+14	.0510	.0766	2.9028E+13
18	9095.3300	5.6825E+14	.0680	.0733	5.2990E+13
19	9222.0000	5.9474E+14	.0630	.0737	5.8729E+13
20	9132.6700	6.0001E+14	.0640	.0742	5.4242E+13
21	9301.6700	6.3975E+14	.0880	.0743	5.0306E+13

	ihsg
1	598.7267
2	498.7200
3	459.9667
4	416.9567
5	411.6533
6	400.5700
7	424.0333
8	385.3600
9	442.3800
10	526.8833
11	444.1667
12	395.5000
13	395.2200
14	475.8767
15	546.4667
16	641.8100
17	749.8933
18	749.9333
19	774.5200
20	946.1167
21	1066.4800

Descriptives

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum
KURS TENGAH USD-RUPIAH	21	7506.6700	11391.000
PRODUK DOMESTIK BRUTO	21	3.24E+14	6.40E+14
INFLASI	21	-.0110	.1408
TINGKAT SUKU BUNGA SBI	21	.0733	.1760
NERACA PERDAGANGAN DAN PEMBAYARAN	21	2.90E+13	6.53E+13
INDEKS HARGA SAHAM GABUNGAN	21	385.3600	1066.4800
Valid N (listwise)	21		

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation
KURS TENGAH USD-RUPIAH	9132.0486	825.4136313
PRODUK DOMESTIK BRUTO	4.74E+14	8.8067E+13
INFLASI	.080729	.0372968
TINGKAT SUKU BUNGA SBI	.121286	.0370286
NERACA PERDAGANGAN DAN PEMBAYARAN	5.33E+13	7.1197E+12
INDEKS HARGA SAHAM GABUNGAN	559.58254	193.9594251
Valid N (listwise)		

	kurs	pdb	sbi	ihsg
1	2311.75000	6.655E+12	-.12798	562.50750
2	2317.50000	6.655E+12	-.07515	588.25500
3	2329.75000	6.655E+12	.20335	581.47000
4	2338.25000	4.182E+13	.04035	605.86000
5	2346.00000	4.182E+13	.12418	619.73750
6	2347.00000	4.182E+13	.13878	593.05500
7	2345.75000	4.452E+13	.04665	570.69250
8	2356.00000	4.452E+13	.09625	545.29000
9	2349.75000	4.452E+13	.12369	558.25000
10	2343.75000	4.646E+13	.07936	577.89250
11	2358.00000	4.646E+13	.06028	617.72000
12	2374.00000	4.646E+13	.05428	632.66000
13	2391.25000	4.574E+13	-.00898	682.06250
14	2403.00000	4.574E+13	-.02783	702.92500
15	2413.75000	4.574E+13	.10393	672.24250
16	2426.75000	4.847E+13	.02168	641.15500
17	2438.25000	4.847E+13	.06803	658.95000
18	2446.50000	4.847E+13	.06800	707.60000
19	2508.25000	5.218E+13	.02199	726.47500
20	2800.25000	5.218E+13	.13768	590.22500
21	3055.25000	5.218E+13	.09623	554.62500
22	3616.25000	5.535E+13	.01625	511.57500
23	3492.00000	5.535E+13	.08252	423.97500
24	4908.75000	5.535E+13	-.02988	385.72000
25	9662.50000	6.515E+13	-.67710	423.45000
26	8950.00000	6.515E+13	-1.27635	490.29250
27	9687.50000	6.515E+13	-.32196	519.15250
28	7911.25000	7.398E+13	-.11305	507.22750
29	9897.25000	7.398E+13	.02565	426.54500
30	13535.0000	7.398E+13	.00020	422.31250
31	13950.0000	8.560E+13	-.47900	477.77000
32	11950.0000	8.560E+13	-.06020	392.25250
33	10843.7500	8.560E+13	.24195	299.35250
34	8287.50000	9.080E+13	.62970	314.08250
35	7685.25000	9.080E+13	.49161	375.60750
36	7752.00000	9.080E+13	.20798	412.72250
37	8714.25000	8.770E+13	.00120	411.93200
38	8751.00000	8.770E+13	.22185	396.08900
39	8886.75000	8.770E+13	.39704	393.62500
40	8547.75000	8.650E+13	.43243	495.22200
41	7990.25000	8.650E+13	.34735	585.24200
42	7223.75000	8.650E+13	.26784	662.02500

	kurs	pdb	sbi	ihsg
43	6808.75000	8.560E+13	.27440	597.87400
44	7509.50000	8.560E+13	.24270	567.02600
45	8274.75000	8.560E+13	.22883	547.93700
46	7349.50000	8.700E+13	.12398	595.08400
47	7072.50000	8.700E+13	.12042	583.76900
48	7142.00000	8.700E+13	-.08509	676.91900
49	7278.75000	9.391E+13	-.04444	616.85700
50	7415.00000	9.391E+13	.10147	565.47800
51	7479.00000	9.391E+13	.16319	583.27600
52	7790.00000	9.796E+13	.05542	524.60900
53	8407.50000	9.796E+13	.00831	454.32700
54	8663.25000	9.796E+13	.05541	515.11000
55	9207.75000	1.036E+14	-.02201	489.67700
56	8333.00000	1.036E+14	.07361	470.41500
57	8610.00000	1.036E+14	.14242	421.33600
58	9027.50000	1.050E+14	-.00248	409.36200
59	9378.25000	1.050E+14	-.01839	427.55200
60	9486.25000	1.050E+14	-.08897	416.32100

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
KURS	60	2311.7500	13950.000	6307.9458	3307.1378307
PDB	60	6.66E+12	1.05E+14	7.02E+13	2.5843E+13
SBI	60	-1.27635	.62970	.0496587	.26414305
HSG	60	299.35250	726.47500	529.64586	103.48457070
Valid N (listwise)	60				

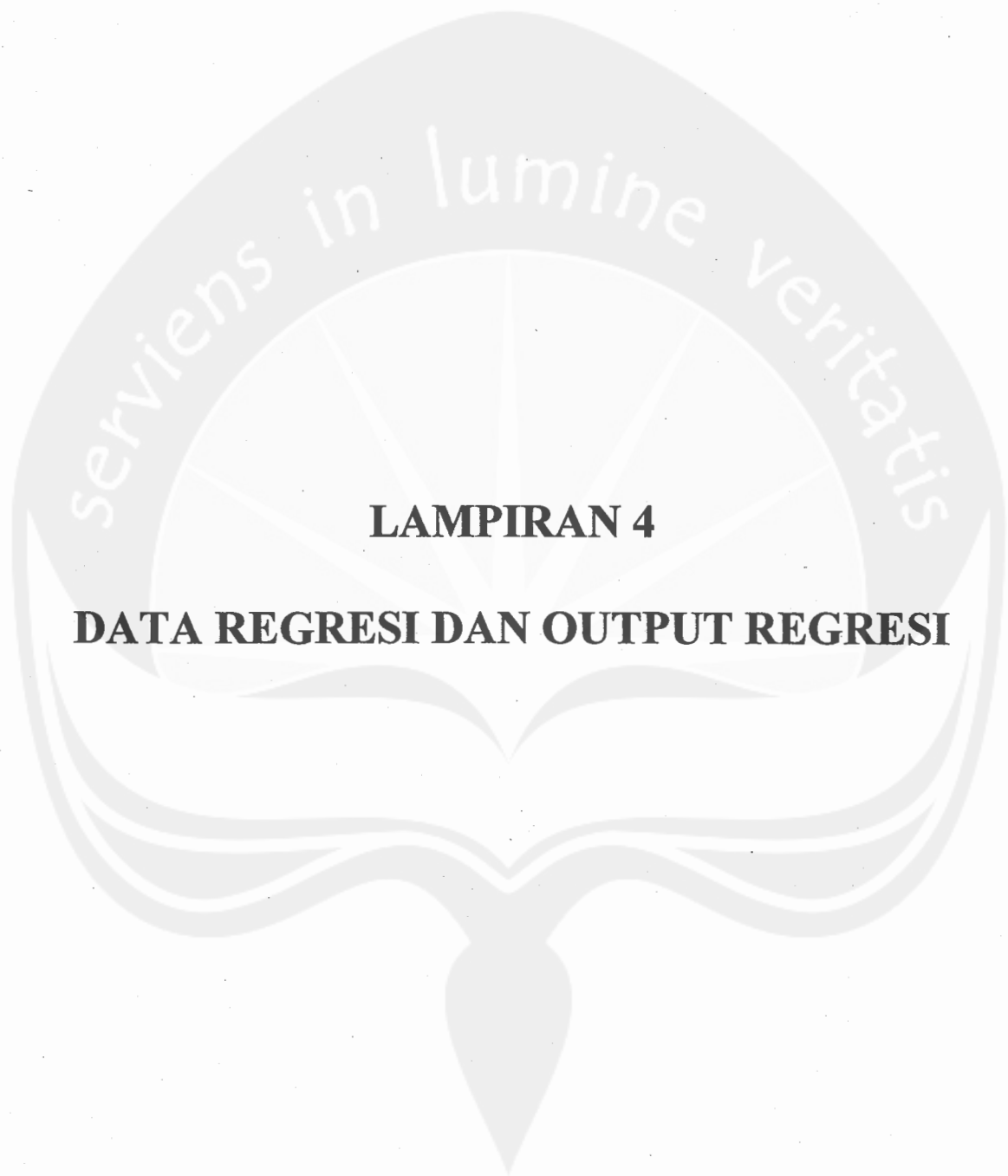


	inflasi	neraca
1	.0326	.0000
2	.0077	.0000
3	.0091	.0000
4	.0153	.0000
5	.0196	3.46E+12
6	.0254	8.50E+12
7	.0537	6.46E+12
8	.1105	1.19E+13
9	.2513	4.41E+13
10	.4655	5.53E+13
11	.7547	5.91E+13
12	.7763	2.70E+13
13	.0408	3.55E+12
14	.0273	3.43E+13
15	.0002	4.83E+13
16	.0201	4.14E+13
17	-.0110	4.70E+13
18	.0210	4.84E+13
19	.0680	5.36E+13
20	.0940	6.53E+13

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
IFLASI	20	-.0110	.7763	.139105	.2405531
ERACA	20	.0000	6.53E+13	2.79E+13	2.3920E+13
Valid N (listwise)	20				





LAMPIRAN 4

DATA REGRESI DAN OUTPUT REGRESI

Data Regresi

IHSG	KURS	PDB	INFLASI	SBI	NERACA
598,7267	7506,67	3,2423215e+14	-0,011	0,1103	4,70255e+13
498,72	8433,33	3,3631405e+14	0,021	0,1143	4,84464e+13
459,9666667	8691	3,6078318e+14	0,068	0,1357	5,36067e+13
416,9566667	9506,67	3,6844021e+14	0,094	0,1414	6,52613e+13
411,6533333	9895	3,9795638e+14	0,106	0,1504	6,11446e+13
400,57	11391	4,2407742e+14	0,1211	0,1636	6,257e+13
424,0333333	9355	4,3390523e+14	0,1301	0,1747	5,28056e+13
385,36	10421,67	4,2834146e+14	0,1255	0,176	5,606e+13
442,38	10054,67	4,5439534e+14	0,1408	0,1685	5,24805e+13
526,8833333	8943,67	4,6692236e+14	0,1148	0,1574	5,6712e+13
444,1666667	8996,67	4,9103005e+14	0,101	0,1417	5,51481e+13
395,5	9049,67	4,8545221e+14	0,1	0,1432	5,26932e+13
395,22	8896,33	5,0714301e+14	0,071	0,1211	5,19308e+13
475,8766667	8413	5,048748e+14	0,066	0,1034	5,14266e+13
546,4666667	8476,33	5,212751e+14	0,062	0,0889	5,4589e+13
641,81	8499	5,1256058e+14	0,051	0,0843	5,24566e+13
749,8933333	8491,67	5,4003189e+14	0,051	0,0766	2,90284e+13
749,9333333	9095,33	5,6825299e+14	0,068	0,0733	5,29904e+13
774,52	9222	5,9473652e+14	0,063	0,0737	5,87285e+13
946,1166667	9132,67	6,0001005e+14	0,064	0,0742	5,42418e+13
1066,48	9301,67	6,397479e+14	0,088	0,0743	5,03058e+13

Output Regresi

Dependent Variable: IHSG

Method: Least Squares

Date: 08/20/05 Time: 22:25

Sample(adjusted): 2000:1 2005:1

Included observations: 21 after adjusting endpoints

Variable	Coefficient	Std, Error	t-Statistic	Prob
KURS	0,0402674104751	0,0554758420223	0,725854876777	0,47910094779
PDB	3,75918732038e-13	9,00238551054e-13	0,417576798502	0,68217230007
INFLASI	542,169797169	2660,10807386	0,203814951166	0,84123746140
SBI	-4291,95525093	2918,84734169	-1,4704281343	0,16210992226
NERACA	-2,93089781333e-12	4,45026698265e-12	-0,658589209311	0,52014134360
C	646,607282708	835,070317944	0,774314771839	0,45077782649
R-squared	0,737237883326	Mean dependent var		559,582541271
Adjusted R-squared	0,649650511101	S,D, dependent var		193,959425087
S,E, of regression	114,805219244	Akaike info criterion		12,5593072945
Sum squared resid	197703,575486	Schwarz criterion		12,8577422767
Log likelihood	-125,872726592	F-statistic		8,41717093001
Durbin-Watson stat	0,626499544693	Prob(F-statistic)		0,0005808043922
				68



serviens in lumine veritatis

LAMPIRAN 5

OUTPUT *UNIT ROOT TEST* MASING –

MASING VARIABEL

Kurs USD-Rupiah

Null Hypothesis: KURS has a unit root

Exogenous: Constant, Linear Trend

Lag Length: 0 (Automatic based on SIC, MAXLAG=0)

	t-Statistic	Prob,*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-3,07419218861	0,138589631676
Test critical values: 1% level	-4,49830673399	
5% level	-3,65844626357	
10% level	-3,26897332227	

*MacKinnon (1996) one-sided p-values,

Augmented Dickey-Fuller Test Equation

Dependent Variable: D(KURS)

Method: Least Squares

Date: 08/20/05 Time: 01:16

Sample(adjusted): 2000:2 2005:1

Included observations: 20 after adjusting endpoints

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob,
KURS(-1)	-0,536294486459	0,174450539705	-3,07419218861	0,0068741461608
C	5315,46789788	1648,31394927	3,22479094486	0,00497485622813
@TREND(2000:1)	-31,6951381713	24,9440039363	-1,27065158634	0,220966834251
R-squared	0,377537855276	Mean dependent var		89,75
Adjusted R-squared	0,30430701472	S,D, dependent var		766,211626868
S,E, of regression	639,083419198	Akaike info criterion		15,8954281216
Sum squared resid	6943269,48379	Schwarz criterion		16,0447879626
Log likelihood	-155,954281216	F-statistic		5,15544888479
Durbin-Watson stat	2,37075951223	Prob(F-statistic)		0,0177811575755

PDB

Null Hypothesis: PDB has a unit root

Exogenous: Constant, Linear Trend

Lag Length: 0 (Automatic based on SIC, MAXLAG=0)

	t-Statistic	Prob,*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-2,08436352538	0,522821436407
Test critical values:		
1% level	-4,49830673399	
5% level	-3,65844626357	
10% level	-3,26897332227	

*MacKinnon (1996) one-sided p-values,

Augmented Dickey-Fuller Test Equation

Dependent Variable: D(PDB)

Method: Least Squares

Date: 08/20/05 Time: 01:20

Sample(adjusted): 2000:2 2005:1

Included observations: 20 after adjusting endpoints

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob,
PDB(-1)	-0,497803701091	0,238827678104	-2,08436352538	0,0525236639232
C	1,74014659954e+14	7,73743239546e+13	2,2489974847	0,0380585724411
@TREND(2000:1)	7,02437581356e+12	3,29235786158e+11	2,13353958133	0,0477478837653
R-squared	0,212118168038	Mean dependent var		1,57757875e+13
Adjusted R-squared	0,119426187808	S,D, dependent var		1,38314011023e+13
S,E, of regression	1,2979233889e+13	Akaike info criterion		63,364101743
Sum squared resid	2,86382870986e+27	Schwarz criterion		63,513461584
Log likelihood	-630,64101743	F-statistic		2,28841985585
Durbin-Watson stat	1,93195080923	Prob(F-statistic)		0,131801159652

Inflasi

Null Hypothesis: INFLASI has a unit root

Exogenous: Constant, Linear Trend

Lag Length: 0 (Automatic based on SIC, MAXLAG=0)

	t-Statistic	Prob,*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-3,48084824651	0,0690042251488
Test critical values:		
1% level	-4,49830673399	
5% level	-3,65844626357	
10% level	-3,26897332227	

*MacKinnon (1996) one-sided p-values,

Augmented Dickey-Fuller Test Equation

Dependent Variable: D(INFLASI)

Method: Least Squares

Date: 08/20/05 Time: 01:21

Sample(adjusted): 2000:2 2005:1

Included observations: 20 after adjusting endpoints

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
INFLASI(-1)	-0,292777841161	0,0841110615651	-3,48084824651	0,00286036646418
C	0,043438811149	0,00957999525676	4,53432491195	0,000293416778124
@TREND(2000:1)	-0,00054349421715	0,00054349421715	-2,62143586407	0,0178691477406
	0,0014247352327	9		
	8			
R-squared	0,516367128597	Mean dependent var		0,00495
Adjusted R-squared	0,459469143726	S,D, dependent var		0,0190410221972
S,E, of regression	0,013999112534	Akaike info criterion		-5,56216454669
Sum squared resid	0,0033315775795	Schwarz criterion		-5,41280470566
	9			
Log likelihood	58,6216454669	F-statistic		9,07531487748
Durbin-Watson stat	1,51290654308	Prob(F-statistic)		0,00208153824617

SBI

Null Hypothesis: SBI has a unit root

Exogenous: Constant, Linear Trend

Lag Length: 0 (Automatic based on SIC, MAXLAG=0)

	t-Statistic	Prob,*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-2,44172553197	0,349580899795
Test critical values:		
1% level	-4,49830673399	
5% level	-3,65844626357	
10% level	-3,26897332227	

*MacKinnon (1996) one-sided p-values,

Augmented Dickey-Fuller Test Equation

Dependent Variable: D(SBI)

Method: Least Squares

Date: 08/20/05 Time: 01:25

Sample(adjusted): 2000:2 2005:1

Included observations: 20 after adjusting endpoints

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob,
SBI(-1)	-0,182117122594	0,0745854192904	-2,44172553197	0,0258444797782
C	0,0381185049181	0,013074733095	2,91543273895	0,00964185098388
@TREND(2000:1)	-0,00045826610609	0,00045826610609	-3,61662491246	0,00213061652495
	0,0016573766158	2		
	3			
R-squared	0,434903018752	Mean dependent var		-0,0018
Adjusted R-squared	0,368421020959	S,D, dependent var		0,0111300919748
S,E, of regression	0,0088453003964	Akaike info criterion		-6,4803798424
	6			
Sum squared resid	0,0013300687647	Schwarz criterion		-6,33102000137
	6			
Log likelihood	67,803798424	F-statistic		6,54166591235
Durbin-Watson stat	1,1861178068	Prob(F-statistic)		0,00781709503853

Neraca Perdagangan dan Pembayaran

Null Hypothesis: NERACA has a unit root

Exogenous: Constant, Linear Trend

Lag Length: 0 (Automatic based on SIC, MAXLAG=0)

	t-Statistic	Prob,*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-3,75187294339	0,042060097192
Test critical values: 1% level	-4,49830673399	
5% level	-3,65844626357	
10% level	-3,26897332227	

*MacKinnon (1996) one-sided p-values,

Augmented Dickey-Fuller Test Equation

Dependent Variable: D(NERACA)

Method: Least Squares

Date: 08/20/05 Time: 22:23

Sample(adjusted): 2000:2 2005:1

Included observations: 20 after adjusting endpoints

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob,
NERACA(-1)	-0,84987882715	0,226521217529	-3,75187294339	0,00158845119142
C	4,96092844329e+13	1,3174800996e+13	3,76546745928	0,00154224866108
@TREND(2000:1)	-381385068380	278372316290	-1,37005386693	0,188493998068
R-squared	0,458076166021	Mean dependent var		164015000000
Adjusted R-squared	0,394320420846	S,D, dependent var		8,98839431479e+12
S,E, of regression	6,99525550741e+12	Akaike info criterion		62,127864638
Sum squared resid	8,31871193438e+26	Schwarz criterion		62,277224479
Log likelihood	-618,27864638	F-statistic		7,18486098421
Durbin-Watson stat	2,05103473707	Prob(F-statistic)		0,00547614754156

IHSG

Null Hypothesis: IHSG has a unit root

Exogenous: Constant, Linear Trend

Lag Length: 0 (Automatic based on SIC, MAXLAG=0)

	t-Statistic	Prob,*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-0,709840158616	0,957902004183
Test critical values: 1% level	-4,49830673399	
5% level	-3,65844626357	
10% level	-3,26897332227	

*MacKinnon (1996) one-sided p-values,

Augmented Dickey-Fuller Test Equation

Dependent Variable: D(IHSG)

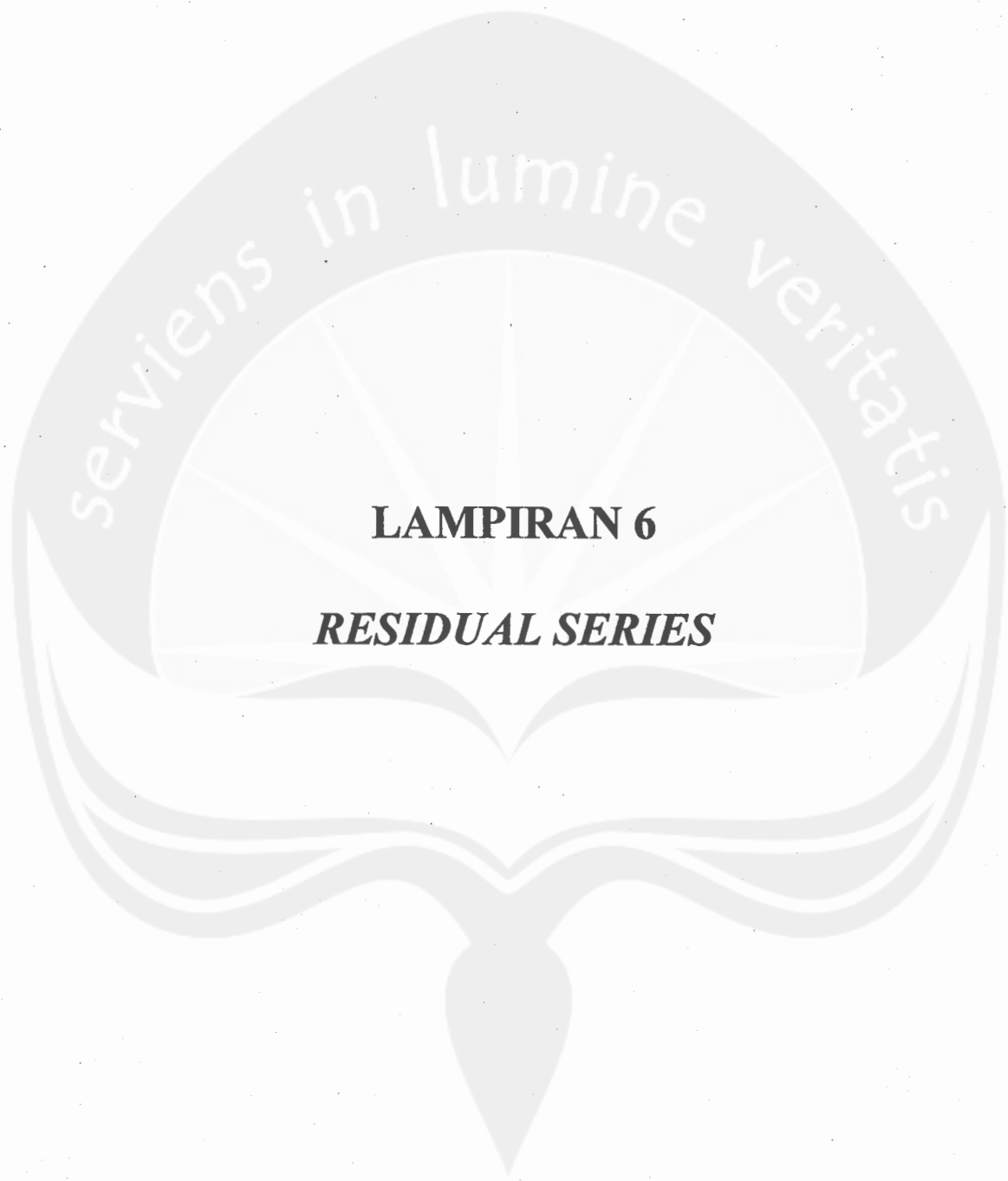
Method: Least Squares

Date: 08/20/05 Time: 01:29

Sample(adjusted): 2000:2 2005:1

Included observations: 20 after adjusting endpoints

Variable	Coefficient	Std, Error	t-Statistic	Prob,
IHSG(-1)	-0,0747026972218	0,105238758776	-0,709840158616	0,487426590088
C	-41,3856801296	44,184564801	-0,936654696409	0,362052919646
@TREND(2000:1)	9,96974665826	2,83507368871	3,5165740834	0,00264718115621
R-squared	0,504070878821	Mean dependent var		23,387665
Adjusted R-squared	0,445726276329	S,D, dependent var		72,9135051003
S,E, of regression	54,2837849642	Akaike info criterion		10,9638092627
Sum squared resid	50094,3982708	Schwarz criterion		11,1131691037
Log likelihood	-106,638092627	F-statistic		8,63954602986
Durbin-Watson stat	1,7229487752	Prob(F-statistic)		0,00257671682676



LAMPIRAN 6

RESIDUAL SERIES

Residual Series

Last updated: 08/20/05 - 22:28
Modified: 2000:1 2005:4 // makeresid

145,153783454
7,27397253207
30,4367051404
-3,77046271148
-15,750588158
-44,248608647
71,6474310089
9,72542107804
20,7534081867
124,142498588
-34,2562583533
-83,1752416365
-166,798418368
-140,561159169
-129,48247496
-51,8050254295
-55,4672276157
-43,4940582289
-12,7183036024
148,946780774
223,447826117





serviens in lumine veritatis

LAMPIRAN 7

OUTPUT *UNIT ROOT TEST* PADA

RESIDUAL SERIES

Hasil Unit Root Test pada Residual Series

Null Hypothesis: D(RESIDTESIS) has a unit root

Exogenous: None

Lag Length: 0 (Automatic based on SIC, MAXLAG=8)

	t-Statistic	Prob,*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-4,57502693539	0,0001
Test critical values: 1% level	-2,69235810279	
5% level	-1,96017052705	
10% level	-1,60705066348	

*MacKinnon (1996) one-sided p-values,

Augmented Dickey-Fuller Test Equation

Dependent Variable: D(RESIDTESIS,2)

Method: Least Squares

Date: 09/01/05 Time: 03:04

Sample(adjusted): 2000:3 2005:1

Included observations: 19 after adjusting endpoints

Variable	Coefficient	Std, Error	t-Statistic	Prob,
D(RESIDTESIS(-1))	-1,01502067059	0,221861135447	-4,57502693539	0,000234798424038
R-squared	0,53274932443	Mean dependent var		11,1779398035
	2			
Adjusted R-squared	0,53274932443	S,D, dependent var		111,639645125
	2			
S,E, of regression	76,3121020038	Akaike info criterion		11,5587360761
Sum squared resid	104823,66442	Schwarz criterion		11,6084433907
Log likelihood	-108,807992723	Durbin-Watson stat		1,88044970978



serviens in lumine veritatis

LAMPIRAN 8

OUTPUT *ENGLE-GRANGER TEST*

Pairwise Granger Causality Tests

Date: 08/30/05 Time: 05:15

Sample: 2000:1 2005:4

Lags: 1

Null Hypothesis:	Obs	F-Statistic	Probability
KURS does not Granger Cause IHSG	20	2,89276989137	0,107196430669
IHSG does not Granger Cause KURS		0,0497014393738	0,826240305217
PDB does not Granger Cause IHSG	20	11,0526567454	0,00401164135006
IHSG does not Granger Cause PDB		4,61234769145	0,0464539222274
INFLASI does not Granger Cause IHSG	20	1,55255122825	0,22965791277
IHSG does not Granger Cause INFLASI		0,13562318843	0,717217196004
SBI does not Granger Cause IHSG	20	1,05958483736	0,317733789307
IHSG does not Granger Cause SBI		0,123738506984	0,729337087923
NERACA does not Granger Cause IHSG	20	1,75304222337	0,203022616056
IHSG does not Granger Cause NERACA		0,772337464216	0,391747760336
PDB does not Granger Cause KURS	20	1,47943472722	0,240482194186
KURS does not Granger Cause PDB		0,056542387558	0,814888999434
INFLASI does not Granger Cause KURS	20	0,602519049169	0,448284026278
KURS does not Granger Cause INFLASI		6,06650436327	0,0247477762464
SBI does not Granger Cause KURS	20	0,922759485206	0,350216233412
KURS does not Granger Cause SBI		0,515001953465	0,48272728244
NERACA does not Granger Cause KURS	20	0,232238676762	0,636014462702
KURS does not Granger Cause NERACA		0,467152420003	0,50351016371
INFLASI does not Granger Cause PDB	20	0,229476025445	0,638016452582
PDB does not Granger Cause INFLASI		6,44209353038	0,0212216847669
SBI does not Granger Cause PDB	20	0,865730625569	0,365165441924
PDB does not Granger Cause SBI		9,45533633359	0,00686296116387
NERACA does not Granger Cause PDB	20	0,110888341781	0,743206533924
PDB does not Granger Cause NERACA		1,15412228509	0,297700357267
SBI does not Granger Cause INFLASI	20	3,35854237013	0,0844320109555
INFLASI does not Granger Cause SBI		2,22022163223	0,154533228443
NERACA does not Granger Cause INFLASI	20	0,288608985336	0,598075467549
INFLASI does not Granger Cause NERACA		1,08049420282	0,313146169582
NERACA does not Granger Cause SBI	20	0,723504328518	0,406818210913
SBI does not Granger Cause NERACA		1,38795234379	0,254980336536